



## Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi

**Fuji Agustina**

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

[pujiagustinaa2018@gmail.com](mailto:pujiagustinaa2018@gmail.com)

**Efni Anita**

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

[efnianita@uinjambi.ac.id](mailto:efnianita@uinjambi.ac.id)

**Muthmainnah Muthmainnah**

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

[muthmainnah@uinjambi.ac.id](mailto:muthmainnah@uinjambi.ac.id)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**Abstract :** *This study aims to determine and analyze the effect of financial literacy and the social environment on the financial behavior of FEBI students at UIN STS Jambi. The method used in this study is a quantitative method, and the data analysis method used is the coefficient of determination test. The samples in this study were 96 samples of FEBI students at UIN STS Jambi class of 2019-2022. The results of the study show that partially, financial literacy has no effect on financial behavior and the social environment has a positive effect on financial behavior. Simultaneously, it shows that financial literacy and social environment variables have a significant effect on the financial behavior of FEBI students at UIN STS Jambi. The results of the calculation of the coefficient of determination show that financial literacy and social environment variables have an influence of 24.8% and the remaining 75.2% is influenced by other variables outside of this study.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Social Environment, Financial Behavior.*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dan metode analisis data yang digunakan adalah uji koefisien determinasi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 96 sampel mahasiswa FEBI UIN STS Jambi angkatan 2019-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan dan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Secara simultan, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan memberikan pengaruh sebesar 24,8% dan sisanya sebesar 75,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, Perilaku Keuangan.

## **LATAR BELAKANG**

Di era evolusi digital, kehidupan masyarakat berubah karena kemajuan pesat teknologi informasi dan gaya hidup yang terus berkembang. Kemudahan dan kecepatan mengakses berbagai informasi positif dan negatif seperti media sosial dapat mempengaruhi penggunanya. Pengguna media sosial bersaing untuk memamerkan kehidupan dan memungkinkan orang lain untuk berpartisipasi dalam standar hidup yang tinggi. Kaum muda, khususnya mahasiswa, lebih mudah menerima hal-hal baru dan rentan terhadap gaya hidup dan pola yang boros.

Mahasiswa cenderung lebih sering mengalokasikan uang untuk memenuhi keinginan dari pada kebutuhannya. Dampak dari perilaku ini mengarah pada perilaku konsumtif yang tidak sesuai dengan status keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, individu modern harus dibekali dengan kecerdasan finansial untuk mengelola aset keuangan pribadinya secara bijak dan tepat. Kecerdasan finansial adalah kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk mengelola sumber daya keuangannya. Dengan kecerdasan finansial sebagai tujuan akhir, dengan menerapkan metode pengelolaan keuangan pribadi yang benar, maka seorang individu diharapkan mendapatkan keuntungan yang maksimal dari uang yang dimilikinya.

Banyak faktor yang mempengaruhi gaya hidup dan pola konsumsi mahasiswa yang boros. Masalah keuangan mahasiswa dapat disebabkan oleh kebutuhan yang tidak terduga, atau karena pengelolaan keuangan pribadi yang salah. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadinya. Literasi keuangan adalah serangkaian proses atau kegiatan yang memungkinkan seseorang dapat mengelola keuangannya dengan baik. Literasi keuangan berarti pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan berkomunikasi secara finansial, kemampuan mengelola keuangan pribadi, kemampuan membuat keputusan keuangan, dan kepercayaan diri dalam perencanaan keuangan masa depan.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial di mana orang berinteraksi dan melakukan sesuatu bersama-sama. Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi individu dan kelompok untuk melakukan tindakan dan mengubah perilakunya. Lingkungan sosial yang kita kenal meliputi lingkungan keluarga, teman sebaya, dan lingkungan tetangga. Keluarga adalah lingkungan sosial yang dengannya seseorang pertama kali dikenal dan berhubungan langsung sejak lahir, sedangkan masyarakat adalah lingkungan sosial yang dikenal dan yang mempengaruhi pembentukan kepribadian seseorang.

Perilaku keuangan adalah sikap dan perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya. Perilaku keuangan memiliki peran penting bagi individu karena berkaitan dengan kemampuan

mahasiswa untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Perilaku keuangan dapat meningkatkan tanggung jawab individu dalam pengelolaan keuangan, meningkatkan kesejahteraan individu, dan mencegah krisis keuangan di masa depan. Perilaku keuangan menggambarkan bagaimana orang berperilaku ketika dihadapkan pada keputusan keuangan. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan di kemudian hari dan akan menunjukkan perilaku yang baik sehingga dapat memprioritaskan kebutuhan dan keinginannya. Tepat tidaknya mahasiswa dalam berperilaku keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dalam dirinya maupun pengaruh dari luar.

Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan dengan kegiatan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan seseorang yang bijak erat kaitannya dengan kemampuan dan pengetahuannya tentang konsep literasi keuangan. Oleh karena itu, literasi keuangan mempengaruhi hampir setiap aspek yang berkaitan dengan perencanaan dan pengeluaran uang, termasuk perilaku keuangan seseorang.

**Tabel 1**  
**Jumlah Mahasiswa Angkatan 2019-2022**

No	Program Studi	Angkatan				Jumlah
		2019	2020	2021	2022	
1	Ekonomi Syariah	319	280	317	299	1.215
2	Manajemen Keuangan Syariah	81	93	161	185	520
3	Akuntansi Syariah	85	78	150	167	460
4	Perbankan Syariah	75	58	95	97	325
<b>Total</b>		540	509	723	748	<b>2.520</b>

Sumber : ICT Akademik FEBI

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa dari tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022 berjumlah 2.520 mahasiswa. Literasi keuangan sangat perlu dilakukan untuk mengelola keuangan yang baik. Semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang maka wawasan mengenai keuangan juga akan meningkat.

## KAJIAN TEORITIS

### Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami pengetahuan dan keterampilan mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kemakmuran. Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai serangkaian proses atau kegiatan yang meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri konsumen dan masyarakat umum untuk memungkinkan mereka mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Tujuan literasi masyarakat adalah sebagai konsumen produk dan jasa keuangan, konsumen harus mengetahui manfaat dan risiko produk, serta hak dan kewajibannya sebagai konsumen sehingga konsumen dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, sesuai dengan kebutuhannya. Konsumen juga harus diberi keyakinan dan percaya bahwa lembaga jasa keuangan melakukan tata kelola yang baik dalam melakukan kegiatan keuangan karena kegiatan usaha lembaga jasa keuangan tersebut diawasi untuk melindungi kepentingan konsumen. Mempraktikkan literasi keuangan memungkinkan masyarakat awam untuk memahami dan menghargai informasi yang relevan saat mengambil keputusan dengan memahami konsekuensi keuangan yang terjadi.

Di Indonesia, tingkat literasi keuangan diukur oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2013, 2016 dan 2019. Survei indeks literasi keuangan ini memiliki tujuan dan manfaat jangka panjang yaitu :

- 1) Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya kurang (*less literate*) bahkan tidak memiliki pengetahuan sama sekali (*not literate*) menjadi memiliki sebuah pengetahuan yang baik (*well literate*).
- 2) Meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan.
- 3) Membantu masyarakat luas dalam menentukan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya. Masyarakat harus memahami manfaat dan risiko, memahami hak dan kewajiban, serta meyakini bahwa produk dan layanan keuangan yang mereka pilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

### Lingkungan Sosial

Lingkungan dapat dikatakan sebagai apa yang ada di sekitar manusia. Lingkungan merupakan sesuatu yang ada di sekitar kita dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kehidupan manusia. Sosial itu sendiri dapat berarti masyarakat. Lingkungan sosial merupakan tinjauan sosiologis yang berarti fokusnya adalah pada hubungan antar manusia, hubungan antar kelompok, dan hubungan antara manusia dengan kelompok dalam proses kehidupan sosial.

Lingkungan sosial ini membentuk suatu sistem sosial yang berperan penting dalam membentuk kepribadian individu. Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi individu atau kelompok untuk melakukan tindakan dan mengubah perilaku setiap individu. Lingkungan sosial adalah tempat individu berinteraksi dengan individu lain, membentuknya, dan mempengaruhi perilakunya. Pengaruh lingkungan sosial juga memiliki dampak positif dan negatif, tergantung pada keadaan lingkungan sosial dimana individu tersebut tinggal.

Lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat dimana terjadi interaksi antara individu yang satu dengan yang lainnya, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Yang dimaksud dengan lingkungan sosial adalah semua orang atau orang lain yang mempengaruhi seseorang. Ada yang langsung terpengaruh oleh lingkungan sosial, ada pula yang tidak. Lingkungan sosial meliputi bentuk hubungan antara manusia yang satu dengan yang lainnya, sering juga disebut lingkungan manusia dan hubungannya dengan atau antar manusia.

Lingkungan sosial juga mempengaruhi perilaku ekonomi individu, dan lingkungan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena ada interaksi timbal balik. Lingkungan sosial adalah tempat orang berinteraksi satu sama lain dan melakukan sesuatu bersama-sama dengan lingkungan satu sama lain. Lingkungan membentuk sistem sosial yang berperan besar dalam membentuk kepribadian individu, dan interaksi antara orang atau masyarakat dengan lingkungannya.

### **Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan adalah sikap dan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan. Perilaku keuangan juga menggambarkan bagaimana orang berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan. Orang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan menghadapi masalah di masa depan dan menunjukkan perilaku yang sehat sehingga dapat memprioritaskan kebutuhan dan keinginannya sendiri secara produktif.

Setiap orang memiliki caranya dalam mengelola uangnya, ada yang lebih suka menabung dari pada membeli, ada juga yang sebaliknya. Literasi keuangan yang baik memungkinkan seseorang untuk bertindak bijaksana dalam mengelola keuangannya, dimana perilaku keuangan merupakan implementasi dari tingkat literasi keuangan, sehingga semakin baik literasi maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya.

Dalam melakukan proses pengelolaan dalam perilaku keuangan, tidak mudah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, karena beberapa langkah sistematis harus diikuti. Setelah mempelajari dasar-dasar pengelolaan keuangan, kita tahu bahwa segala sesuatu harus dimulai

dengan berpikir sebelum bertindak. Dari situ muncul perilaku keuangan yang cerdas dan bertanggung jawab.

Dalam menyusun indeks literasi keuangan Indonesia, otoritas jasa keuangan memasukkan pengamatan terhadap perilaku keuangan. Perilaku keuangan yang dilihat dalam survei otoritas jasa keuangan meliputi responden :

- 1) Menjaga kesehatan keuangan, seperti seberapa sering memeriksa rekening tabungan dan seberapa sering mencatat pengeluaran dan pendapatan rumah tangga.
- 2) Manajemen keuangan, termasuk cara mengatasi masalah keuangan.
- 3) Perencanaan keuangan, misalnya persiapan pensiun.
- 4) Tentukan pilihan berdasarkan kebutuhan akan berbagai jenis produk asuransi yang tersedia dan bagaimana agar terus mengakses dan memperoleh informasi keuangan yang dibutuhkan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022. Jumlah populasinya adalah 2.520 mahasiswa. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik slovin dengan error 10%. Rumus slovin adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Tingkat kesalahan/ standar error

Penentuan jumlah sampel yang diambil sebagai responden dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{2.520}{(1 + (2.520 \times (0,1)^2))} \\ n &= \frac{2.520}{1 + 25,2} \\ n &= \frac{2.520}{26,2} \\ n &= 96,1 \text{ dibulatkan menjadi } 96 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan teknik slovin, maka jumlah responden yang dibutuhkan adalah sebanyak 96 mahasiswa FEBI sesuai dengan kriteria. Metode yang akan digunakan untuk menemukan sampel yaitu metode *Stratified Random Sampling*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan valid atau tidak. Uji validitas digunakan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  yang diperoleh sebesar 0,207.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang bertujuan mengetahui konsistensi jawaban individu terhadap setiap pernyataan. *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka data tersebut reliabel.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Tabel 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.87299897
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

**b. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.913	4.534		3.951	.000		
	Literasi Keuangan	-.090	.076	-.106	-1.184	.239	.986	1.015
	Lingkungan Sosial	.406	.071	.515	5.747	.000	.986	1.015
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan								

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai tolerance pada variabel literasi keuangan adalah sebesar 0,986 dan variabel lingkungan sosial sebesar  $0,986 > 0,10$ . Sedangkan nilai VIF pada variabel literasi keuangan yaitu sebesar 1,015 dan variabel lingkungan sosial sebesar  $1,015 < 10,00$ .

Berdasarkan penilaian pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan.

**c. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.373	2.953		2.158	.033
	Literasi Keuangan	-.017	.050	-.034	-.332	.740
	Lingkungan Sosial	-.061	.046	-.138	-1.333	.186
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Berdasarkan tabel 4 hasil dari pengujian heteroskedastisitas dinyatakan bahwa nilai Sig.  $0,740 > 0,05$  ini menunjukkan bahwa dalam variabel literasi keuangan dengan variabel

perilaku keuangan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas. Sedangkan variabel lingkungan sosial dengan perilaku keuangan memiliki nilai Sig. 0,186 > 0,05 sehingga tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 5**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.913	4.534		3.951	.000
	Literasi Keuangan	-.090	.076	-.106	-1.184	.239
	Lingkungan Sosial	.406	.071	.515	5.747	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Berdasarkan pada tabel 5 diatas maka dapat dilihat nilai konstanta (nilai  $\alpha$ ) sebesar 17,913 dan untuk literasi keuangan (nilai  $\beta$ ) sebesar -0,090 dan lingkungan sosial (nilai  $\beta$ ) 0,406. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 17,913 + -0,090X_1 + 0,406X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta sebesar 17,913 menyatakan tanpa adanya literasi keuangan dan lingkungan sosial, maka perilaku keuangan mahasiswa akan terbentuk sebesar 17,913.
2. Nilai koefisien regresi  $X_1$  (literasi keuangan) adalah -0,090 dan bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan terdapat pengaruh negatif terhadap variabel perilaku keuangan yang berarti literasi keuangan menurun 1% maka perilaku keuangan mahasiswa akan menurun sebesar 0,090%.
3. Nilai koefisien regresi  $X_2$  (lingkungan sosial) adalah 0,406 artinya lingkungan sosial diasumsikan naik 1%, maka perilaku keuangan mahasiswa meningkat 0,406%. Koefisien bernilai positif artinya terjadinya hubungan berpengaruh positif dan signifikan antara variabel lingkungan sosial dengan perilaku keuangan mahasiswa.

## Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 6**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 <sup>a</sup>	.264	.248	3.914
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Literasi Keuangan				

Berdasarkan pada tabel 6 dapat diketahui nilai R Square dan Adjust Square yaitu :

Nilai R Square (R<sup>2</sup>) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen. Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,248 artinya presentase sumbangan pengaruh variabel literasi keuangan (X<sub>1</sub>) dan (X<sub>2</sub>) lingkungan sosial terhadap variabel perilaku keuangan (Y) sebesar 24,8%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Adjust R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar 0,248 atau 24,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (X<sub>1</sub>) dan (X<sub>2</sub>) terhadap (Y) memberikan pengaruh sebesar 24,8% dan sisanya sebesar 75,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. *Standart Error of the Estimate*, adalah ukuran kesalahan prediksi, nilai sebesar 3,914. Artinya kesalahan dalam memprediksi Y sebesar 3,914.

## Hasil Uji Hipotesis Penelitian

### a. Uji F (Simultan)

**Tabel 7**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	509.947	2	254.973	16.640	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1425.011	93	15.323		
	Total	1934.958	95			
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Literasi Keuangan						

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 7 dapat diketahui nilai signifikansi untuk literasi keuangan (X<sub>1</sub>) dan lingkungan sosial (X<sub>2</sub>) secara simultan terhadap perilaku keuangan (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,005 dan nilai F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> (16,640 > 3,09). Maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang

signifikan antara variabel literasi keuangan dan variabel lingkungan sosial secara simultan secara bersamaan terhadap variabel perilaku keuangan.

### b. Uji T (Parsial)

**Tabel 8**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.913	4.534		3.951	.000
	Literasi Keuangan	-.090	.076	-.106	-1.184	.239
	Lingkungan Sosial	.406	.071	.515	5.747	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa hasil  $T_{tabel}$  adalah sebagai berikut:

$$df1 = k-1 \text{ dan, } df2 = n-k$$

$$\text{maka: } df1 = 3-1 = 2; df2 = 96 - 3 = 93, T_{tabel} = 1,986$$

$$T_{tabel} = (a/2: n-k-1) = 0,025 : 93 = 1,986$$

- 1) Hasil uji t untuk variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) diperoleh nilai signifikansi  $0,239 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu sebesar  $-1,184 < 1,986$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.
- 2) Berdasarkan hasil uji t ditemukan bahwa variabel lingkungan sosial ( $X_2$ ) diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $5,747 > 1,986$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai dari  $t_{hitung} -1,184 < t_{tabel} 1,986$  dan nilai Sig  $0,239 > 0,05$ , yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Lingkungan sosial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai dari  $t_{hitung} 5,747 > t_{tabel} 1,986$  dan nilai Sig  $0,000 < 0,05$ , yang artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
3. Literasi keuangan dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Hal tersebut diketahui nilai signifikansi untuk literasi keuangan ( $X_1$ ) dan lingkungan sosial ( $X_2$ ) secara simultan terhadap perilaku keuangan ( $Y$ ) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung} > f_{tabel} (16,640 > 3,09)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan lingkungan sosial maka akan semakin tinggi perilaku keuangan mahasiswa.

### **Saran**

1. Bagi Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan bacaan mengenai perilaku keuangan bagi mahasiswa FEBI UIN STS Jambi.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan mahasiswa FEBI UIN STS Jambi terhadap perilaku keuangan.
2. Bagi Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi mengenai perilaku keuangan bagi peneliti dan peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dengan topik sejenis yaitu pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan.
  - b. Penambahan variabel perlu dilakukan untuk peneliti selanjutnya agar menghasilkan gambaran penelitian yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.

## DAFTAR REFERENSI

- Ade Gunawan. *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan*, 32.
- Apriliansi Roestanto. *Literasi Keuangan*, 2017.
- Aprinthasari, Mutiara Nabila, Widiyanto. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi.” *Business and Accounting Education Journal* 1, no. 1 (June 8, 2020): 65–72.
- Azizah, Nurul Safura, STIE Sutaatmadja. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial” 01 (2020): 10.
- Berchah Pitoewas. “Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Sikap Remaja Terhadap Perubahan Tata Nilai.” *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 3, no. 1 (January 27, 2018): 8–18.
- Bima Setya Aji. *Memupuk Rasa Sayang Lingkungan*, 2018.
- Delyana R Pulungan. “Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan.” *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 17, no. 1 (June 30, 2017): 56–61.
- Putri, Linzzy Pratami. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating,” n.d., 7.
- Rosa, Ila, Agung Listiadi. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.” *Jurnal Manajemen* 12 (2020): 9.
- Sugiyono. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. hlm 195.